

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Input

a. Sumber Daya Manusia

Implementasi Program Sekolah Sehat di TK Negeri Pembina 2 Kabupaten Merangin telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Keberhasilan program ini didukung oleh berbagai faktor, termasuk pelatihan bagi tenaga pendidik, keterlibatan berbagai instansi, serta penyediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Namun, kesinambungan pelatihan serta peningkatan fasilitas sanitasi masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan agar penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah semakin optimal

b. Sarana dan Prasarana

Program Sekolah Sehat di TK Negeri Pembina 2 Merangin telah berjalan baik dengan dukungan berbagai pihak, meningkatkan kesadaran siswa terhadap PHBS. Namun, masih ada kekurangan dalam fasilitas sanitasi yang perlu diperbaiki. Untuk keberlanjutan, diperlukan peningkatan sarana, edukasi berkelanjutan, dan dukungan lebih lanjut

c. Dana

Program Sekolah Sehat di TK Negeri Pembina 2 Merangin telah berjalan dengan baik didukung oleh berbagai pihak. Sarana dan prasarana sudah memadai, namun masih perlu perbaikan seperti jumlah toilet dan sistem pembuangan air. Pendanaan dari DAK dan BOP telah membantu, tetapi efektivitas penggunaannya perlu ditingkatkan. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran PHBS di sekolah dan lingkungan. Untuk

keberlanjutan, diperlukan peningkatan fasilitas, transparansi anggaran, dan dukungan berkelanjutan.

2. Proses (Pelaksanaan atau Penerapan Program)

Pelaksanaan program Sekolah Sehat di TK Negeri Pembina 2 Merangin telah menunjukkan hasil positif, terutama dalam peningkatan kesadaran siswa terhadap kebersihan dan pola hidup sehat. Keberhasilan ini didukung oleh keterlibatan berbagai pihak, seperti tenaga pendidik, orang tua, serta instansi terkait seperti Dinas Pendidikan, Dinas Lingkungan Hidup, dan Puskesmas. Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam pemenuhan fasilitas sanitasi, seperti jamban dan tempat cuci tangan. Keberlanjutan program ini memerlukan peningkatan infrastruktur kesehatan serta dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan masyarakat

3. Output (Terlaksananya Program)

Program Sekolah Sehat di TK Negeri Pembina 2 Merangin berjalan baik, terbukti dari penghargaan dan perubahan perilaku siswa. Dukungan berbagai pihak mendukung keberhasilannya, namun masih ada kendala pada fasilitas sanitasi yang perlu ditingkatkan untuk keberlanjutan program

4. Outcome (Peningkatan Kesehatan)

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Program Sekolah Sehat di TK Negeri Pembina 2 Merangin telah berjalan dengan baik, ditandai dengan peningkatan kesadaran siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Faktor utama yang mendukung keberhasilan ini meliputi keterlibatan tenaga pendidik, orang tua, dan instansi terkait, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti fasilitas sanitasi dan kesinambungan pelatihan bagi tenaga pendidik. Keberlanjutan program ini sangat penting untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi siswa, sekolah, dan masyarakat sekitar.

5.2. Saran

1. **Bagi Instansi Tempat Penelitian (TK Negeri Pembina 2 Merangin)**

TK Negeri Pembina 2 diharapkan dapat terus meningkatkan dan mempertahankan standar Sekolah Sehat dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana, seperti jamban yang ramah anak, tempat cuci tangan yang mencukupi, serta fasilitas sanitasi lainnya. Selain itu, sekolah dapat memperkuat program pembiasaan hidup bersih dan sehat dengan melibatkan orang tua secara aktif agar kebiasaan sehat di sekolah juga diterapkan di rumah.

2. **Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Merangin**

Dinas Pendidikan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kebijakan terkait implementasi Program Sekolah Sehat di tingkat PAUD dan TK. Perlu adanya pembinaan dan pengawasan secara berkala terhadap sekolah-sekolah agar pelaksanaan program dapat berjalan optimal, serta mengalokasikan anggaran yang memadai untuk peningkatan fasilitas sanitasi dan program kesehatan di sekolah.

3. **Bagi Puskesmas Kab. Merangin**

Puskesmas dapat lebih aktif dalam memberikan sosialisasi dan pendampingan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada guru, siswa, dan orang tua. Selain itu, diharapkan adanya program pemeriksaan kesehatan berkala bagi anak-anak di TK Pembina 2, serta penyediaan media edukasi yang lebih intensif terkait pentingnya sanitasi dan kebersihan.

4. **Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kab. Merangin**

Dinas Lingkungan Hidup dapat memperkuat kerja sama dengan sekolah dalam pengelolaan sampah yang lebih baik, seperti menyediakan tempat sampah terpilah, mengadakan program edukasi pengelolaan limbah bagi siswa dan guru, serta mendukung inisiatif sekolah dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan hijau. Selain itu, dinas dapat meningkatkan

dukungan terhadap sekolah dalam hal fasilitas kebersihan yang lebih memadai.

5. Bagi Fakultas Kesehatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperkuat kebijakan sanitasi di lingkungan sekolah, khususnya pada tingkat PAUD/TK. Selain itu, fakultas dapat berperan aktif dalam memberikan pendampingan serta pengembangan program kesehatan sekolah melalui kolaborasi dengan instansi terkait, seperti Dinas Pendidikan, Puskesmas, dan Dinas Lingkungan Hidup. Dengan memperkuat riset dan implementasi di lapangan, fakultas dapat menjadi pusat inovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi anak-anak.

Saran ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan program Sekolah Sehat di TK Negeri Pembina 2 Merangin serta sekolah-sekolah lainnya di Kabupaten Merangin.